

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian meliputi *financial management behavior*, *financial literacy*, dan *financial attitude* mahasiswa di Universitas Siliwangi. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai jenis *survey method*. metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan, Sugiyono (2017). Selanjutnya agar tercapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai mahasiswa dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi.

3.2.1 Operasional variabel

Penelitian ini dilakukan terutama untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial manajement behavior*. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Financial Literacy</i> (X ₁)	Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan keterampilan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam prilaku.	Pengetahuan keuangan dasar	Merujuk pada perhitungan tingkat bunga, Pengaruh inflasi, oportunitiy cost, nilai waktu dari uang, dan liquiditas suatu aset	Ordinal
		Tabungan dan pinjaman	Merujuk pada pengetahuan tentang manfaat menabung dan jenis-jenis pinjaman	
		asuransi	Merujuk pada pengetahuan tentang asuransi juga jenisnya dan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		investasi	risiko asuransi Merujuk pada pengetahuan tentang jenis-jenis saham, Pengetahuan tentang reksadana, dan pengetahuan tentang resiko investasi	
<i>Financial Attitude (X₂)</i>	sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangan yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.	<i>Obsession</i>	Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.	Ordinal
		<i>Power</i>	Merujuk pada seseorang yang menggunakan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.	
		<i>Effort</i>	Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.	
		<i>Inadequacy</i>	Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.	
		<i>Retention</i>	Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.	
		<i>Security</i>	Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Prilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.	<i>Consumtion</i>	Merujuk pada pengeluaran seseorang.	Ordinal
		<i>Cash-flow</i>	Merujuk pada anggaran keuangan seseorang .	
		<i>Saving and Investment</i>	Merujuk pada apakah seseorang merencanakan keuangannya untuk masa depan.	
		<i>Credit Management</i>	Merujuk pada apakah seseorang mampu melunasi hutangnya atau terlebih lagi mampu memanfaatkan hutang tersebut.	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Tasikmalaya. Jenis data yang akan dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi dua, sesuai sumber-sumber data penelitian. Jenis data tersebut antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Sumber data disini merupakan objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Teknik yang dapat digunakan peneliti antara lain wawancara, dan penyebaran kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak di diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dari buku, laporan jurnal, dan lain-lain.

3.2.2.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa

Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam penelitian ini seluruh populasi yang akan diteliti dengan menggunakan sensus sebanyak 13881 orang.

3.2.2.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan nonprobability sampling dengan memilih menggunakan simple random sampling. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Karena jumlah populasi yang banyak dan tidak mungkin diteliti semua karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian yang dilakukan hanya meneliti sebagian dari jumlah populasi atau disebut dengan sampel. Untuk menentukan sampel tersebut digunakan rumusan slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Jadi, perhitungannya adalah:

$$n = \frac{13881}{1 + 13881(0,1)^2}$$
$$= 100$$

Dari perhitungan diatas telah diketahui ukuran sample yang diperlukan minimal 100 responden. Dan jumlah sample yang akan penulis ambil adalah 150 responden yaitu mahasiswa yang masuk kriteria yang telah disebutkan.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/ kecil. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memenuhi data sekunder yaitu dengan menanyakan langsung kepada mahasiswa mengenai data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Kuesioner

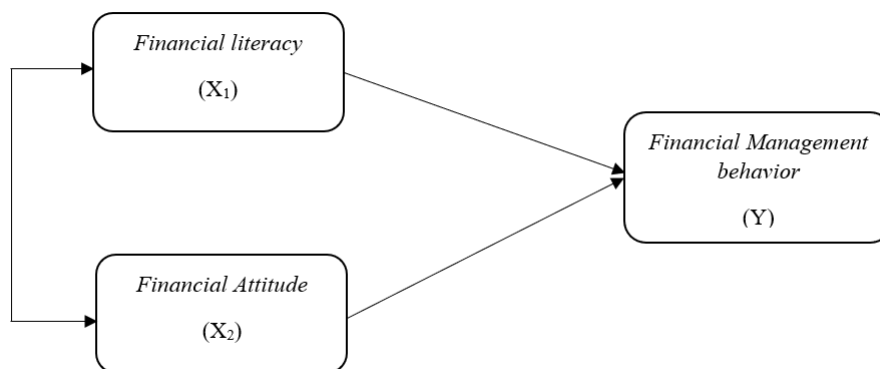
Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu

kuisoner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisoner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penelitian ini menggunakan kuisoner yang akan dilakukan kepada responden, yaitu kepada mahasiswa.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap financial management behavior maka dapat disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3.1



Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = *Financial Literacy*

X₂ = *Financial Attitude*

Y = *Financial Management Behavior*

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Siliwangi. Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

3.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/ benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar.

Dalam ilmu-ilmu eksakta alat ukur seperti neraca adalah untuk mengukur berat, termometer untuk mengukur suhu. Dalam ilmu-ilmu sosial sulit mencari alat ukur standar seperti ilmu eksakta. Maka peneliti merancang sendiri alat ukur atau instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan persepsi responden. Item-item pertanyaan disusun berdasarkan kriteria-kriteria yang dirujuk dari teori sehingga bisa menghasilkan instrumen yang benar dan rasional.

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan Pearson Product Moment.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung korelasi r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian:

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for windows versi 25.

- Jika $sign. \leq \alpha (0,05)$, maka pernyataan valid.
- Jika $sign. > \alpha (0,05)$, maka pernyataan gugur (tidak valid).

Berdasarkan lampiran 4, keseluruhan item pertanyaan untuk variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *financial management behavior* terbukti valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Uji Reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for windows Versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

- Jika $\text{sign.} \leq \alpha (0,05)$, maka pernyataan reliabel.
- Jika $\text{sign.} > \alpha (0,05)$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Berdasarkan lampiran 4, keseluruhan item pertanyaan untuk variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *financial management behavior* terbukti reliabel.

3.4.2 Analisis Terhadap Kuisioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pertanyaan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat masing-masing pilihan jawaban untuk pertanyaan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini menggunakan Metode *Successive Interval*. Menurut Al-Rasyid menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya F (Frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada F (Frekuensi) oleh banyaknya responden (n), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$. Kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
3. Jumlah P (Proposi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{\square_i} = Op(1-1) + P_i$) untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Proposi kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus yaitu:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dan tabel ordinal distribusi normal baku.

6. Melakukan transformasi nilai skala (transformed skala value) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus yaitu:

$$Y = SV + |SV - 1|$$

Dengan catatan, SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

3.4.4 Analisis Jalur

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Menurut David dalam Ghodang (2020) menyatakan analisis jalur merupakan model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang di bandingkan oleh peneliti.

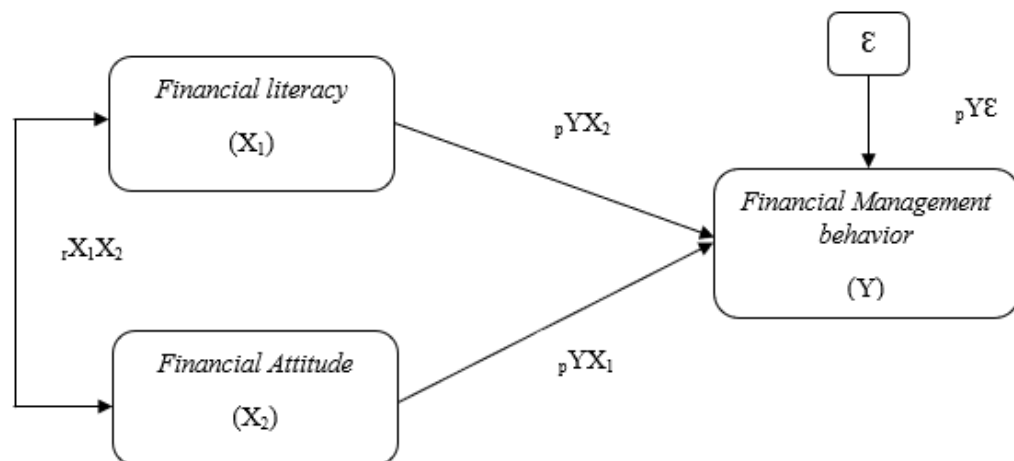
Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Menghitung R^2_y (X_1, \dots, X_k).
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-T.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.2
Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Tabel 3.4
Pengaruh langsung dan tidak langsung X1,X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1.	<i>Financial Literacy (X₁)</i>	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ terhadap Y melalui X ₂	$(pYX_1)(rX_1X_2)(pYX_2)$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a + b(1)
2.	<i>Financial Attitude (X₂)</i>	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pYX_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ terhadap Y melalui X ₁	$(pYX_2)(rX_1X_2)(pYX_1)$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	c + d (2)
	Pengaruh total X₁, X₂ terhadap Y	(1) + (2) = kd
	Pengaruh yang lain yang tidak diteliti	2 - kd = knd

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama pengaruh variable independen terhadap variabel dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2(k-1)}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

r^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Sampel

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(df)(n-k-1)$ maka :

$H_0 : \beta^1 = \beta^2 = 0$ tidak ada pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

$H_a : \beta^1 \neq \beta^2 \neq 0$ adanya pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Untuk menguji tingkat signifikansi secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria hipotesis secara parsial

$H_{01} : \beta^1 = \beta\beta_0$ secara parsial *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

$H_{a1} : \beta^1 \neq \beta\beta_0$ secara parsial *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

$H_{02} : \beta^2 = \beta\beta_0$ secara parsial *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

$H_a 2 : \beta^2 \neq \beta\beta_0$ secara parsial *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka:

H_0 ditolak jika *alpha* (0,05) < sig

H_0 diterima jika *alpha* (0,05) > sig

Untuk memudahkan perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS.